

PENERAPAN SISTEM SIMPAN PINJAM PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO GAPOKTAN TANI MANUNGGAL

Mardinawati¹, Sandi Supaya², Ahmad Wafa Mansur¹, Agus Suwondo¹

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

Kata kunci:

Simpan pinjam
Keuangan
Mikro
Sistem

Abstrak

Mitra dalam program ini adalah Lembaga Keuangan Mikro Gapoktan Tani Manunggal yang beralamat di Desa Gesing, Kabupaten Temanggung. Program ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem simpan pinjam hasil rancang bangun, meningkatkan keterampilan mitra dalam mengoperasikan program aplikasi, dan meningkatkan kinerja mitra. Dua puluh kelompok tani telah membentuk koperasi bernama Lembaga Keuangan Mikro Gapoktan Tani Manunggal. Bidang usahanya adalah simpan pinjam. Permasalahan dengan mitra terjadi pada setiap akhir periode rapat anggota tahunan. Pengelola harus membuat laporan simpan pinjam kepada peserta dengan cara merekap seluruh transaksi mulai dari awal. Hasil rekap seluruh transaksi dalam satu periode terkadang menimbulkan ketidaksesuaian. Pengelolaan simpanan pinjam masih manual, hanya menggunakan catatan di buku tabungan. Cara pelaksanaan program ini adalah dengan menginstal aplikasi sistem simpan pinjam pada komputer mitra, pelatihan pengoperasian program aplikasi, penanganan kesalahan program, dan pengadaan printer untuk mencetak laporan hasil simpan pinjam. Kesimpulan dari program ini adalah kinerja mitra meningkat, mitra telah menerapkan sistem simpan pinjam hasil rancang bangun, mitra mampu membuat laporan kepada anggota secara akurat dan cepat.

Corresponding Author:

Mardinawati

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Semarang, 60231

E-mail: mardinawati@polines.ac.id

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang berdiri tahun 2009 mempunyai anggota sebanyak 225 orang yang tergabung dalam 20 kelompok tani (Gapoktan). Mereka aktif menabung/menyimpan dan meminjam. Besar simpanan pokok Rp 50.000 diberikan hanya satu kali saat menjadi anggota, dan simpanan wajib sebesar Rp. 3.000 setiap bulan LKM tersebut selama menjalankan usahanya dikelola oleh pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Anggota dan pengurus semua berasal dari kelompok tani.

Pengelola LKM telah menangani simpan pinjam dimana proses pencatatan transaksi simpan pinjam dilakukan secara manual. Data direkap setiap bulan untuk dilaporkan oleh ketua LKM. Demikian juga setiap tahun atau periode akan direkap jumlah data penyimpan dan peminjam serta SHU dan laporan keuangan lainnya yang digunakan sebagai laporan bahan pada acara RAT.

Rata-rata setiap bulan transaksi simpan pinjam dari LKM ini sebesar Rp 10.000.000,- dengan rata-rata jumlah anggota yang aktif melakukan simpan pinjam sebanyak 80 anggota. Sisanya masih bersifat pasif, rata-rata hanya melakukan penyimpanan dan tidak rutin setiap bulan. Semua proses pencatatan data masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasi, maka data tidak dapat terdokumen dengan baik serta mudah terjadi kesalahan dalam pencatatan. Selain dari pada itu data tidak dapat digunakan secara otomatis untuk proses lebih lanjut. Oleh karena itu pada tahun 2022, Tim dari Politeknik Negeri Semarang telah membuat rancang bangun sistem informasi simpan pinjam Lembaga Keuangan Mikro (LKM).

Hasil rancang bangun sistem simpan pinjam direncanakan akan diimplementasikan pada pertengahan tahun 2023 atau setelah diadakan RAT pada bulan Maret 2023. Namun yang menjadi kendala adalah belum dipasangnya program sistem simpan pinjam pada komputer atau server yang ada di LKM. Selain itu pengelola LKM belum mempelajari sistem proses bisnis secara komputerisasi maupun cara mengimplementasikannya pada LKM.

Pengelola berharap selain aplikasi tersebut dipasang di komputer miliknya, maka pengelola juga harus mampu menggunakan aplikasi tersebut. Manual pedoman penggunaan aplikasi harus didokumentasikan dan tersedia. Selain mengimplementasikan program, pengelola juga harus mampu melakukan perawatan terhadap program aplikasi tersebut.

Tahapan proses transaksi simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota adalah dengan cara datang ke kantor LKM membawa buku tabungan. Anggota menyerahkan uang tunai dan oleh pengelola akan diterima dan dicatat pada buku tabungan anggota dan buku catatan yang dipegang oleh pengelola. Jika anggota akan melakukan peminjaman dana, maka anggota harus menyerahkan surat jaminan berupa BPKB atau sertifikat. Setiap akhir periode yang ditentukan oleh LKM, maka akan diitung jumlah simpanan dan pinjaman masing-masing anggota. Data rekap simpanan dan pinjaman tersebut yang akan dijadikan dasar pembagian SHU kepada anggota. Untuk itu perlunya aplikasi sistem

simpan pinjam dapat diimplementasikan ke LKM oleh pengurus/pengelola. Sistem akan berhasil diaplikasikan dan menghasilkan output laporan data simpan pinjam seperti yang diharapkan jika pengguna sistem mampu mengoperasikan dengan benar serta tersedia perangkat hardware untuk mendukungnya.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Gapoktan Tani Manunggal dikelola oleh Ketua, Sekretaris dan bendahara. Selama ini transaksi simpan pinjam hanya dicatat secara manual menggunakan bantuan buku tulis. Sehingga pada saat merekap setiap bulan harus lebih teliti agar tidak ada kesalahan data. Demikian juga pada saat akan mengadakan rapat anggota tahunan (RAT) setiap tahunnya, pengelola harus menghitung dengan cara merekap setiap anggota serta kelompok tani yang melakukan simpan pinjam serta besarnya SHU yang harus dibagikan kepada kelompok tani. Hasil penelitian yang telah ada tentang aplikasi sistem simpan pinjam tersebut dapat digunakan oleh pengelola LKM, untuk meningkatkan kinerja para pengelola. Saat ini yang menjadi kendala adalah bahwa sistem belum di setting pada komputer yang terdapat pada kantor LKM serta pengelola belum mampu mengaplikasikan program sistem simpan pinjam.

Permasalahan mitra adalah bahwa Pengelola LKM Gapoktan Tani Manunggal belum mampu mengoperasikan aplikasi sistem simpan pinjam, dikarenakan belum memahami proses alur bisnis secara terkomputerisasi pada aplikasi tersebut. Pengelola LKM belum mampu menangani jika terjadi error pada program aplikasi sistem simpan pinjam. Pengelola LKM belum mampu menyajikan laporan simpan pinjam dalam bentuk print out(hard copy) maupun file (soft copy).

Target pada kegiatan ini adalah pengelola LKM Desa Gesing mampu mengimplementasikan program aplikasi sistem simpan pinjam. LKM mampu menyajikan laporan simpan pinjam terkomputerisasi dengan cepat dan benar.

METODE

Metode pendekatan yang akan digunakan adalah Ceramah, pelatihan dan praktek, dan pendampingan. Peserta berasal dari pengelola/pengurus LKM Gapoktan Tani Manunggal Temanggung telah dilatih mulai dari cara menginstall program aplikasi sistem simpan pinjam ke komputer yang sudah tersedia pada LKM. Sebelum pelatihan dan praktek implementasi program aplikasi simpan pinjam, peserta terlebih dahulu diberi materi berisi tentang pemahaman sistem informasi, prosedur, serta proses bisnis simpan pinjam yang disampaikan dengan metode ceramah.

Sistem komputerisasi merupakan salah satu implementasi dari teknologi informasi

dalam pengolahan data. Pengolahan data menjadi sangat penting dikarenakan dapat membantu dan mempermudah dalam pelaksanaan proses bisnis (Ramdhani & Lantin, 2016:184). Melalui sistem komputerisasi aplikasi simpan pinjam, pengolahan data dapat menjadi lebih efisien, mudah diproses dan diakses. Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3) adalah “rangkaian dua atau lebih komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan” Sedangkan menurut Mulyadi (2016:4), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen yang saling berhubungan membentuk suatu pola yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Tahap berikutnya setelah program aplikasi sudah terinstall di komputer Mitra, peserta diminta menginputkan data transaksi dengan memindahkan data yang terdapat di buku catatan manual ke dalam program tersebut. Data yang sudah diinputkan ke program simpan pinjam, kemudian ditampilkan dalam bentuk laporan. Laporan simpan pinjam berupa laporan data anggota, data simpanan, dan data pinjaman dapat dicetak dalam dua pilihan yaitu ditampilkan di layar dan di cetak di printer. Hal ini sekaligus praktek mengkoneksikan computer dengan printer yang telah disiapkan oleh Tim Program Pengabdian

Tim program pengabdian masyarakat akan mendampingi mitra selama program berlangsung. Pendampingan dilakukan pada proses input data transaksi yang berasal dari anggota yang melakukan transaksi simpan atau pinjam sampai menghasilkan laporan data simpan pinjam secara lengkap. Peserta diharapkan dapat mencetak laporan yang dihasilkan.

HASIL KEGIATAN

Metode pendekatan yang akan digunakan adalah Ceramah, pelatihan dan praktek, dan pendampingan. Peserta berasal dari pengelola/pengurus LKM Gapoktan Tani Manunggal Temanggung telah dilatih mulai dari cara menginstall program aplikasi sistem simpan pinjam ke komputer yang sudah tersedia pada LKM. Sebelum pelatihan dan praktek implementasi program aplikasi simpan pinjam, peserta terlebih dahulu diberi materi berisi tentang pemahaman sistem informasi, prosedur, serta proses bisnis simpan pinjam yang disampaikan dengan metode ceramah.

Sistem komputerisasi merupakan salah satu implementasi dari teknologi informasi

dalam pengolahan data. Pengolahan data menjadi sangat penting dikarenakan dapat membantu dan mempermudah dalam pelaksanaan proses bisnis (Ramdhani & Lantin, 2016:184). Melalui sistem komputerisasi aplikasi simpan pinjam, pengolahan data dapat menjadi lebih efisien, mudah diproses dan diakses. Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3) adalah “rangkaian dua atau lebih komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan” Sedangkan menurut Mulyadi (2016:4), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen yang saling berhubungan membentuk suatu pola yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Tahap berikutnya setelah program aplikasi sudah terinstall di komputer Mitra, peserta diminta menginputkan data transaksi dengan memindahkan data yang terdapat di buku catatan manual ke dalam program tersebut. Data yang sudah diinputkan ke program simpan pinjam, kemudian ditampilkan dalam bentuk laporan. Laporan simpan pinjam berupa laporan data anggota, data simpanan, dan data pinjaman dapat dicetak dalam dua pilihan yaitu ditampilkan di layar dan di cetak di printer. Hal ini sekaligus praktek mengkoneksikan computer dengan printer yang telah disiapkan oleh Tim Program Pengabdian

Tim program pengabdian masyarakat akan mendampingi mitra selama program berlangsung. Pedampingan dilakukan pada proses input data transaksi yang berasal dari anggota yang melakukan transaksi simpan atau pinjam sampai menghasilkan laporan data simpan pinjam secara lengkap. Peserta diharapkan dapat mencetak laporan yang dihasilkan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan obyek Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Temanggung dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu tanggal 4 Juni dan 10 Juni 2023. Pada tanggal 4 Juni tim melakukan koordinasi awal dengan ketua LKM. Pada pertemuan tersebut telah mensepakati tempat dan waktu pelaksanaan pelatihan beserta menentukan peserta pelatihan dari pihak LKM. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 4 Juni 2023, dilaksanakan di rumah Ketua LKM.

Pada kegiatan koordinasi awal, Tim telah menyiapkan daftar dokumen dan data

yang harus disiapkan oleh Mitra. Data dan dokumen tersebut digunakan untuk praktek implementasi aplikasi simpan pinjam yang telah disiapkan oleh Tim. Pengelola LKM menyiapkan dokumen dan data simpan pinjam periode tahun 2023 setelah dilakukan RAT.

Pelaksanaan tahap dua dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2023. Kegiatan dilaksanakan di rumah salah satu pengelola LKM. Adapun pada acara tersebut dihadiri oleh peserta pelatihan dari pengurus LKM yang terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara dan wakil bendahara serta perwakilan dari desa setempat. Adapun tim pendamping dari Politeknik sebanyak 4 orang yang dibantu oleh mahasiswa dari Program Studi Komputersasi Akuntansi Jurusan Akuntansi. Pengelola LKM tersebut yang akan meningkatkan pengelolaan administrasi keuangan khususnya pada kegiatan simpan pinjam.

Pada kegiatan pendampingan dalam penerapan system simpan pinjam pada LKM Temanggung, peserta menyiapkan data anggota LKM, data penabung, dan data peminjam Tim menyiapkan aplikasi simpan pinjam yang telah dihasil dalam penelitian tahun 2022. Perangkat hardware berupa laptop dari peserta disiapkan dan diinstall program aplikasi oleh Tim pengabdian yang dibantu oleh mahasiwa. Sebelum menjalankan system simpan pinjam, terlebih dahulu peserta diberi pelatihan tentang prosedur pengelolaan system simpan pinjam. Materi disampaikan oleh Tim dengan cara ceramah. Dalam mengimplemantasikan aplikasi sistem pinjam, pihak Pengelola harus memahami proses bisnis yang dibuat melalui system tersebut. Adapun kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap LKM dapat dilihat pada gambar 1-5 dibawah ini.



Gambar 1. Serah terima printer ke LKM








Sumber: Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pengelolaan simpan pinjam

Sumber: Dokumentasi kegiatan

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan simpan pinjam secara komputerisasi menggunakan hasil aplikasi yang telah disusun oleh Tim, maka hasil laporan data anggota LKM dapat dicetak seperti pada gambar 3 dibawah ini. Demikian juga setelah melakukan transaksi terhadap anggota dalam melakukan kegiatan menyimpan serta melakukan kegiatan meminjam ke LKM, maka dari aplikasi system simpan pinjam dapat dihasilkan laporan rekap pinjaman seperti terdapat pada gambar 5 dibawah ini.


|  LKM Tani Manunggal Jln Giyantan KM 1 Gesing Telp. Email : Web : | | | | | | | | |
|---|-------------|--|-----|----------------------------|--|----------------|----------------|---|
| Laporan Data Anggota | | | | | | | | |
| No. | ID Anggota | Nama Anggota | L/P | Jabatan | Alamat | Status Anggota | Tgl Registrasi | Photo |
| 1 | triyono1966 | TRIYONO Temanggung, 27 Desember 1966 | L | Pengurus Ngudi Rejeki | Gesing RT 01 RW 04 Telp. 085292620020 | Aktif | 01 Jun 2015 |  |
| 2 | Mahmudi2009 | MAHMUDI Temanggung, 12 Februari 1980 | L | Pengurus Mardi Tani | Ploso,RT03 RW 01 Gesing Kandangan Telp. 085292016699 | Aktif | 01 Jan 2009 |  |
| 3 | Iryanti2009 | IRYANTI Temanggung, 11 Agustus 1966 | P | Pengurus Ngudi Mulyo 01 | Sodong RT 02 RW 08 Gesing Kandangan Telp. 085292292876 | Aktif | 31 Mei 2005 |  |
| 4 | Irfai2009 | MUHAMMAD IRFAI Temanggung, 09 Mei 1981 | L | Pengurus Mardi Tani | Ploso RT01 RW 01 Gesing Kandangan Telp. 081227082276 | Aktif | 01 Jan 2009 |  |
| 5 | Bambang2009 | BAMBANG WISNU NUGROHO Temanggung, 24 November 1969 | L | Pengurus | Azra Griya RT 04 RW 09 Walitelon Utara Telp. 085870078744 | Aktif | 01 Jan 2009 |  |
| 6 | Walni1984 | WALNI Sodong Rt 02Rw 03 Gesing, 01 Oktober 1997 | P | Anggota | Sodong Rt 02 Rw 03 Telp. 0 | Aktif | 03 Mar 2023 |  |

Gambar 3. hasil laporan data anggota LKM

Sumber: Dokumentasi kegiatan

Setelah melakukan transaksi terhadap anggota dalam melakukan kegiatan menyimpan serta melakukan kegiatan meminjam ke LKM, maka dari aplikasi system simpan pinjam dapat dihasilkan laporan rekap pinjaman seperti terdapat pada gambar 4

dibawah ini.

|  LKM Tani Manunggal Jln Giyanten KM 1 Gesing Tel. Email : Web : | | | | | | | |
|--|---------------|------------------------------|-------------------|---------------|-----------------|------------------|---------------|
| Laporan Rekap Pinjaman Periode 01 Januari 2023 - 31 Desember 2023 Status Pelunasan : Semua | | | | | | | |
| No | Nomor Kontrak | Nama Anggota | Tanggal Pinjam | Total Tagihan | Jumlah Angsuran | Sisa Tagihan | Sisa Angsuran |
| 1 | PJ00003 | IRYANTI Ngudi Mulyo 01 | 10 Juni 2023 | 560,100 | 186,700 | 10,200 | 0 |
| 2 | PJ00004 | MAHMUDI Mardi Tani | 22 September 2023 | 1,250,000 | 125,000 | 1,250,000 | 10 |
| 3 | PJ00005 | IRYANTI Ngudi Mulyo 01 | 23 September 2023 | 3,450,000 | 345,000 | 3,450,000 | 10 |
| 4 | PJ00006 | BAMBANG WISNU NUGROHO | 10 Oktober 2023 | 1,074,900 | 358,300 | 716,600 | 2 |
| 5 | PJ00007 | MUHAMMAD IRFAI Mardi Tani | 10 Oktober 2023 | 1,150,200 | 191,700 | 1,150,200 | 6 |
| Total Pokok Pinjaman | | | | | | 6,500,000 | |
| Total Tagihan | | | | | | 7,485,200 | |
| Total Dibayar | | | | | | 908,200 | |
| Sisa Tagihan | | | | | | 6,577,000 | |

Gambar 4. Hasil laporan rekap pinjaman

Sumber: Dokumentasi kegiatan

| BUKTI SETORAN ANGSURAN KREDIT | | | | LKM Tani Manunggal jln Giyanten KM 1 Gesing | |
|---|--|---------------|---------------------------|---|--|
| Tanggal Transaksi | : 10 Oktober 2023 / 12:44 | Tanggal Cetak | : 10 Oktober 2023 / 12:44 | | |
| Nomor Transaksi | : TRD00005 | User Akun | : admin | | |
| ID Anggota | : Bambang2009 / BAMBANG WISNU NUGROHO | Status | : SUKSES | | |
| Kelompok | : | | | | |
| Nomor Kontrak | : TPJ00006 | | | | |
| Angsuran Ke | : 1 / 3 | | | | |
| Angsuran Pokok | : Rp. 333,333 | Total Denda | : Rp. 0 | | |
| Bunga Angsuran | : Rp. 10,000 | Sisa Pinjaman | : Rp. 716,600 | | |
| Biaya Admin | : Rp. 15,000 | Total Tagihan | : Rp. 716,600 | | |
| Jumlah Angsuran | : Rp. 358,300 | | | | |
| Terbilang | : TIGA RATUS LIMA PULUH DELAPAN RIBU TIGA RATUS RUPIAH | | | | |
| Ref. 20231010_124412 Informasi Hubungi Call Center : atau dapat diakses melalui : | | | | | |
| ** Tanda terima ini sah jika telah dibubuhi cap dan tanda tangan oleh Admin ** | | | | | |

Gambar 5. contoh hasil print out bukti setoran angsuran kredit

Selain dapat menampilkan data anggota dan data rekap peminjam, pada aplikasi ini juga dapat menghasilkan tampilan print out bukti setoran angsuran kredit, sehingga setiap anggota yang sudah membayar angsuran dapat menerima bukti setoran secara detail dan jelas yang dapat memudahkan digunakan sebagai kontrol dari pihak anggota. Tampilan

bukti setor dapat dilihat pada gambar 5.

SIMPULAN

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Temanggung sangat terbantu dengan adanya program sistem simpan pinjam yang dapat mengelola data anggota, simpanan serta pinjaman. Program sistem simpan pinjam ini oleh Tim dari Politeknik Negeri Semarang telah disampaikan dalam bentuk pelatihan, dan pendampingan. Melalui metode tersebut maka system simpan pinjam sudah dapat operasikan oleh pengelola pada LKM Temanggung. Melalui kegiatan ini Pengelola LKM dapat meningkatkan kualitas laporan data simpan pinjam, laporan data angsuran serta laporan SHU secara mudah, cepat.

Saran dalam kegiatan ini adalah peralatan berupa printer agar digunakan secara optimal, sehingga dokumentasi berupa hard copy lebih lengkap terutama untuk para anggota yang telah membayar angsuran serta dokumentasi untuk pengelola. Untuk kegiatan selanjutnya bisa tambah untuk pengelolaan laporan keuangan yang tidak terbatas pada simpan pinjam saja, yang biasanya diperlukan oleh LKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al HusainJ, Junaidi; Umaria Manda. 2019. *Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Sebagai Monitoring Unit Kerja Untuk Mengukur Kinerja Angsuran Pembayaran*. Universitas Raharja
- [2] Ivan Nur Amanda. 2018. *Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Studi Kasus PT Non Ferindo Utama*. Jurnal Teknik Informatika (JIKA) Universitas Muhammadiyah Tangerang, 47, ISSN 2519-0710.
- [3] Mardinawati; Ahmad Wafa Mansyur; Sandi Supaya; Agus Suwondo. 2023. *Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam untuk Lembaga Keuangan Mikro (LKM) untuk mengelola transaksi simpan pinjam terkomputerisasi*, Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Vol 5, No 1 April 2023, ISSN: 2654-9468.
- [4] Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem* Edisi ke- 2. Bandung: Abdi Sistematika
- [6] Rahmawati, E., Retnasari, T., & Arifianto, D. (2016). Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Berbasis Web. *Jurnal Teknik Komputer*, 83-88. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jtk/article/view/2239/1563>

- [7] Ramdhani, Yudi; Rein Lantin. (2016). *Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Website Koperasi "Rikrik Gemi" Smkn 15 Bandung*. Jurnal Informatika. Vol 3, No 2 (2016) p. 183-190
- [8] Romney, Marshall B and Paul John Steinbart. 2016. *Accounting Information System Fourteenth Edition*. Pearson
- [9] Supriatna, A.D., Septiana, Y., & Renaldi, T.A. (2022). *Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan pada Koperasi Pengayoman Intan Lapas Garut Berbasis Web*. Jurnal Algoritma, Institut Teknologi Garut.
- [10] Yulianton, H., Sutanto, F.A., & Mulyani, S. 2014. *Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Area untuk Pengusaha Kecil (Studi Kasus Batik Wijayanti Semarang)*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, 19(2), 137-143. ISSN 0854-9524.